



Para juara semua bersama pelatih, pengurus dan orangtua atlet.

DIKUTI 150 ATLET Turnament PB Wiratama Jaya

YOGYA (KR) - Sebanyak 150 atlet dari 8 kelompok yang dipertandingkan ikut memeriahkan *home tournament* bulutangkis PB Wiratama Jaya Yogya. Event digelar di GOR Segoro Amarto, Tegalrejo, Yogya, Kamis-Sabtu (21-23/7) malam.

"Home tournament ini merupakan yang pertama. Event ini kita adakan agar di antara para atlet, pelatih, pengurus dan orang tua atlet selalu guyub rukun terutama untuk meningkatkan prestasi atlet dalam setiap kejuaraan. *Alhamdulillah*, dalam Liga bulutangkis DIY 2022 yang dihelat belum lama ini PB Wiratama Jaya mampu menempati peringkat IV," kata Eko Purwanto, pemilik klub didampingi pelatih kepala Nur Cahyo, se usai pertandingan final.

Nur Cahyo menjelaskan, kelompok yang dipertandingkan yaitu tunggal A, B, C, D dan E, ganda A dan ganda B. "Seluruh atlet yang bertanding di antara kelompok ini tidak dipilah-pilah atau dicampur. Jadi antara atlet putra dan putri saling berlaga untuk

memperebutkan juara. Khusus untuk kelompok ganda B pesertanya merupakan wali atlet, bukan suami-istri. Tapi setiap pasangan dilakukan secara oplosan atau diundi. Hadiahnya selain trofi plus hadiah mentok dan ayam," ujar Nur Cahyo.

Lebih lanjut dikatakan Nur Cahyo, tujuan PB Wiratama Jaya mengadakan event ini untuk mewadahi para atlet yang jarang mengikuti kejuaraan. Selain itu, untuk melihat dan menilai kemampuan para atlet PB Wiratama Jaya.

PB Wiratama Jaya yang berdiri tahun 2015 lalu dilatih 4 pelatih yaitu Nur Cahyo (pelatih kepala), Anasrullah, Araf dan Janatul. Untuk program latihan PB Wiratama Jaya diadakan seminggu tiga kali Kamis, Jumat dan Sabtu pukul 16.00-19.30.

Pada hari terakhir Sabtu (23/7) malam dimainkan laga semifinal dan final semua kelompok pertandingan. Sehabis laga final dilanjutkan pembagian trofi kepada para juara I, II dan III bersama. (Rar)-f

'TORCH RELAY' APG 2022

Sandiaga Uno Ikut Pawai Obor

SOLO (KR)-Atlet Jawa Tengah menjadi andalan kontingen Indonesia pada ASEAN Para Games (APG) 2022 di Solo, 30 Juli-6 Agustus. Dari 321 atlet yang akan bertanding, 80 orang di antaranya dari Jateng.

Dari total 14 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan, atlet Jateng terjun pada 13 cabor. Hanya di cabor tenis lapangan Jateng tidak menyertakan wakil.

"Kami lihat perkembangan atlet Jateng begitu bagus. Perkembangan atlet senior hingga regenerasi atlet muda berjalan dengan baik," kata Ketua NPC Jawa Tengah, Osrita Muslim di sela pawai obor APG 2022. Setelah berjalan dari Semarang Karanganyar dan Sukoharjo obor telah memasuki garis finish di Balaikota Solo, Minggu (24/7).

Sebelum sampai di balaikota, *torch relay* disambut warga Solo yang memadati kawasan Car Free Day (CFD). Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno ikut memeriahkan pawai obor ini di samping Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka. Mereka ikut mengobarkan semangat atlet untuk bisa meraih juara umum.

"Para atlet siap menjadi juara umum," teriak Sandiaga Uno. Mereka langsung menjawab keras siap.

Torch Relay yang merupakan rangkaian APG 2022 diharapkan menjadi penyemangat para atlet dan pelaku ekonomi pada pascapandemi Covid-19. Sandiaga Uno gembira melihat respons masyarakat Solo dan sekitarnya.

Sementara Osrita, pada APG kali ini akan terjun di cabang olahraga tenis meja. Dia bertanding di empat nomor TT3, yakni kelas single, double, mix, dan team. Thailand dan Malaysia menurutnya punya



Walikota Gibran membawa obor APG didampingi Sandiaga Uno

atlet yang cukup bagus dan tidak mudah untuk dikalahkan.

"Saya akan berjuang semaksimal mungkin, dengan harapan bisa meraih medali emas nantinya untuk membuat bangga Indonesia," kata peraih medali perak dan perunggu di ASEAN

Para Games 2017 Malaysia tersebut.

Osrita mendapat kesempatan membawa obor APG saat melintas di Sukoharjo di samping Supriyadi (para badminton), Dwi Joko (para badminton), serta Sepriyanto (para table tennis). (Qom)-f

KEJURDA SEPAK TAKRAW JUNIOR DIY

Gunungkidul dan Sleman Berbagi Gelar

BANTUL (KR) - Tim Gunungkidul dan Sleman tampil sebagai juara pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Sepak Takraw Junior DIY 2022 yang berlangsung di Tenis Indoor Kompleks Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (23/7). Pada kejuaraan yang ditujukan untuk pembibitan ini, Gunungkidul merebut gelar juara di kelompok putri, sedangkan Sleman mengamankan gelar juara kelompok putra.

Pada kelompok putri, Gunungkidul I tampil sebagai juara usai mengalahkan tim Gunungkidul II pada partai final dengan skor 2-1. Sebelum lolos ke final, tim Gunungkidul I menundukkan tim Sleman dengan skor 2-0, sedangkan

Gunungkidul II menundukkan tim Bantul juga dengan skor 2-0.

Sedangkan pada kelompok putra, tim Sleman memastikan merebut gelar juara usai meraih kemenangan 2-0 atas Gunungkidul pada partai final. Sebelum melaju ke partai final, tim Sleman memastikan tiket partai puncak usai meraih kemenangan atas Kulonprogo dengan skor 2-0 di semifinal, sedangkan Gunungkidul menumbangkan tim Bantul dengan skor 2-1.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Pengda Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) DIY, Syukron Arif Muttaqin SE MAP mengatakan, ajang Kejurda Sepak Takraw Junior ini digelar

sebagai langkah nyata organisasinya dalam melakukan pembibitan dan pembinaan secara berjenjang. Pasalnya, di tahun lalu pihaknya sudah menggelar Kejurda Senior dan kali ini digelar Kejurda Junior.

"Pengda PSTI DIY terus melakukan pembinaan berjenjang, sebelumnya di awal tahun lalu kita menggelar Kejurda PSTI senior di Gunungkidul, nah untuk menyiapkan generasi selanjutnya kita menggelar Kejurda Junior di Bantul. Semoga dari hasil ini bisa memunculkan calon atlet yang bisa membawa DIY berprestasi di level nasional atau bahkan internasional," jelasnya.

Pengda PSTI DIY juga mengge-

lar penampilan sepak takraw *free style* yang menunjukkan teknik-teknik dasar olahraga ini. Hal tersebut ditujukan untuk menarik perhatian dari pelajar-pelajar yang sengaja dihadirkan sebagai penonton dalam Kejurda untuk memasyarakatkan olahraga sepak takraw.

Lebih lanjut Syukron juga menjadikan ajang ini sebagai pemanasan dan seleksi atlet untuk Sementara itu Kabid Pembibitan, Pembinaan dan Prestasi KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSI mengatakan, kejurda junior ini merupakan ajang pencarian calon-calon pengganti atlet senior yang sudah tidak bisa lagi main di Pra PON. (Hit)-f

TIM GUNUNGKIDUL

Juara Umum Kejurda Sepak Takraw

WONOSARI (KR)- Tim Sepak takraw Kabupaten Gunungkidul keluar sebagai juara umum dalam Kejurda Daerah (Kejurda) yang diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) DIY di Gedung Olahraga Sultan Agung, Sabtu (23/7). Merebut tiga dari enam trofi yang diperebutkan. Masing-masing juara I dan II sepak takraw putri dan juara II sepak takraw putra.

Kejurda ditutup oleh Ketua Pengda PSTI DIY Syukron Muttaqin dengan membagikan trofi bagi para juara. "Keberhasilan ini merupakan penjuangan tim dan didukung semua pihak," kata Ketua Pengurus Harian Pengkab PSTI Kabupaten Gunungkidul Suharto SPd.

Juara selengkapnya, inter putri, juara (I-II) se-



Tim Gunungkidul dengan trofinya.

muanya dari Gunungkidul. Sementara juara III, juara bersama Kabupaten Sleman dan Bantul. Interregu putra, juara (I-III), Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul dan juara bersama Kulonprogo dan Bantul.

Keberhasilan meraih juara umum sebagai modal untuk meraih sukses dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY men-

datang. Targetnya dapat medali dua medali emas. Meski beberapa kali meraih juara, tetapi latihan terus diintensifkan. Seminggu berlatih tiga kali.

"Bahkan sudah dimonitor dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Dr Mansyur yang didampingi Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso," tambahnya. (Ewi)-f

KEJURDA PANJAT TEBING DIY

FPTI Bantul Sabet Juara Umum

YOGYA (KR) - Kontingen Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kabupaten Bantul tampil dominan pada ajang Kejurda Daerah (Kejurda) Panjat Tebing DIY 2022 yang berlangsung di Arena Panjat Tebing kompleks Stadion Mandala Krida, 20-23 Juli. Memperebutkan 10 medali emas, kontingen 'Bumi Proiotaman-sari' menjadi juara umum dengan menyabet 6 medali emas.

Tak hanya mengamankan 6 medali emas, kontingen juara bertahan ini juga mampu menambah perbendaharaan medalnya dengan 4 medali perak dan 2 medali perunggu. Ketua Panitia sekaligus Sekretaris Umum Pengurus Daerah (Pengda) FPTI DIY Topan Faisal Rizal SPd Jas usai kejuaraan mengatakan, untuk Kejurda tahun ini kontingen Bantul kem-

bali sukses mempertahankan gelarnya.

Keenam medali emas Bantul masing-masing direbut dari 2 nomor beregu, yakni speed world record beregu putra dan putri. Kemudian empat emas dari nomor beregu speed klasik perorangan putri, lead perorangan putra dan putri, serta bolder perorangan putri. "Kejurda ini juga menjadi ajang uji coba atlet dan FPTI Kabupaten/Kota se-DIY setelah vakum karena pandemi," imbuh Topan.

Raihan medali kontingen Bantul kali ini jauh meninggalkan raihan medali daerah lainnya, termasuk peringkat kedua klasemen akhir yakni kontingen Kabupaten Sleman yang hanya mampu meraih 3 medali emas dan 3 perunggu. Ketika medali emas Sleman diraih dari nomor speed world record per-



Peserta Kejurda Panjat Tebing DIY 2022 tengah menjajal jalur nomor boulder.

orangan putri, speed klasik perorangan putra, dan bolder perorangan putra.

Kemudian kontingen Kulonprogo dengan raihan 1 emas, 3 perak, dan 2 perunggu di posisi ketiga, dimana satu-satunya medali emas direbut dari nomor speed world record perorangan putra. Kemudian peringkat keempat diraih oleh FPTI Kota Yogyakarta

dengan 3 perak dan 3 perunggu, sementara FPTI Kabupaten Gunungkidul yang pada ajang tersebut belum beruntung memperoleh medali.

Pada ajang Kejurda Panjat Tebing DIY Tahun 2022 ini menurut Topan memperlombakan 10 nomor serta 2 nomor ekshibisi yakni combine perorangan putra dan putri. (Hit)-f

'JEMPARINGAN MATARAMAN' HUT 218 KLATEN

Diikuti 580 Peserta dari Jawa dan Bali

KLATEN (KR) - Lomba panahan tradisional bertajuk '*Gladhen Ageng Jemparingan Mataraman*' digelar di lapangan Desa Pakahan, Jogonalan, Klaten, Minggu (24/7). Event yang diinisiasi paguyuban panahan 'Pakasto' ini masih dalam rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-218 Kabupaten Klaten.

Event yang baru pertama kali diselenggarakan secara besar-besaran pascapandemi Covid-19 ini diikuti

580 pemanah, 90 di antaranya perempuan. Dibuka oleh Kadis Budporpar Klaten, Sri Nugroho.

Kepala Desa Pakahan, Markum Darokah mengungkapkan, olahraga jemparingan saat ini tengah digalakkan lagi di wilayahnya yang dahulu pernah moncer dengan olahraga tradisional ini namun sempat meredup.

"Kami ingin membangkitkan kembali kejayaan tersebut, antara lain

dengan lebih memasyarakatkannya. Dengan *Gladhen Ageng* ini mudah-mudahan ke depan bisa lebih berkembang lagi," kata Markum Darokah di venue lomba.

Agung yang memandu jalannya lomba menyebutkan, lomba panahan tradisional ini juga salah satu sarana untuk turut *nguri-uri* budaya. Karenanya peserta lomba yang datang dari berbagai daerah di Jawa dan Bali, saat tampil berlomba harus mengenakan busana adat daerah asal.

"Yang dari Jawa mengenakan beskap. Dari Madura, Bali dan dari Jawa Barat (Sunda) pakai pakaian adat mereka. Kalau tidak, sumpama mereka menang, maka akan didiskualifikasi," kata Agung.

Lazimnya 'Jemparingan Mataraman', dalam lomba kali ini target utamanya adalah *bandhulan*. Dari ramبanya pertama hingga akhir, panitia menyediakan berbagai hadiah menarik, total sebesar Rp 21 juta. Bagi para pemenang juga disediakan trofi oleh panitia. (Lis)-f



Peserta sedang membidik 'bandhulan'.

KYOKUSHINKAI KARATE-DO

Jadikan Generasi Muda Sehat

YOGYA (KR) - Pembinaan mental Karate Kyokushinkai Karate-Do Indonesia kembali aktif di Yogyakarta. Olahraga beladiri ini berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang sehat, kuat, disiplin dan mandiri.

"Kyokushin adalah aliran karate yang didirikan oleh Matsutatsu Oyama, yang lebih dikenal sebagai Mas Oyama, yang merupakan pelopor *full body contact systems*. Mental seseorang dapat dibentuk melalui latihan keras, disiplin dan mandiri," kata Setiawan T, penanggungjawab dojo GRHA Karbol AAU di Jalan P Senopati, Yogya, Minggu (24/7).

Disebutkan, latihan karate dapat dipandang sebagai investasi dalam pembentukan mental.



Atlet Kyokushinkai Karate-Do Indonesia dojo GRHA Karbol AAU.

Karenanya, mental yang sudah terbentuk tidak akan hilang seumur hidup, meskipun yang bersangkutan telah menjadi tua dan renta karena usia.

"Dalam aliran Kyokushin, latihan keras dalam seni beladiri karate diajarkan termasuk kumite (perkelahian bebas) dengan sistem *full body contact*. Namun pembinaan mental adalah hal utama yang ditekankan

dalam aliran karate Kyokushin," sambungnya.

Untuk Info lebih detail tentang Kyokushin Karate dapat dilihat di www.kyokushinkai.or.id

atau dapat menghubungi penanggungjawab dojo GRHA Karbol AAU, yaitu Setiawan T, Hernawanto dan Junaedi Utomo di Jalan P Senopati, Yogya. Waktu latihan Selasa dan Jumat mulai pukul 18.15-20.30. (Rar)-f